

## Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Martina Labora Nainggolan<sup>1</sup>, Dorlan Naibaho<sup>2</sup>, Maria Widiastuti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[nainggolanmartinalabora@gmail.com](mailto:nainggolanmartinalabora@gmail.com)

**Abstract:** The aim of this research is to determine the influence of the *Course Review Horray* (CRH) learning model on the active learning of Christian Religious Education of class X. The method used in this research is descriptive quantitative. The population is all class X. Data was collected using a positive closed questionnaire of 40 items, of which 20 questionnaire items were for variable class X Yapim Balige Private Vocational School, Toba Regency, 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value  $r_{xy} = 0.580 > r_{table}(\alpha=0.05, n=45) = 0.294$ , thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Test A significant relationship is obtained by the value of  $t_{count} = 4.667 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=43) = 2.021$ , thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, the regression equation  $\hat{Y} = 36.86 + 0.44X$  is obtained. b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 33.6%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } n-2=45-2=43)$  namely  $21.69 > 1.51$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. **Keywords:** Learning Model, *Course Review Horray* (CRH) Model, Learning Activeness, PAK

**Keywords:** Learning Model, *Course Review Horray* (CRH) Model, Learning Activeness, PAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 116 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 45 orang yaitu 40% dari jumlah populasi menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yang mana 20 item angket untuk variabel X dan 20 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,580 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=45) = 0,294$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,667 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=43) = 2,021$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 36,86 + 0,44X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 33,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } n-2=45-2=43)$  yaitu  $21,69 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Model *Course Review Horray* (CRH), Keaktifan Belajar, PAK

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Keaktifan siswa dalam belajar adalah hal yang sangat penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka saat mengikuti pelajaran. Keaktifan belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Keaktifan belajar siswa dapat mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Pembelajaran yang berhasil harus

melalui berbagai macam proses dan aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis yang dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah guru. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah persoalan yang sangat penting dimana jika siswa aktif dalam pembelajaran maka guru dapat dikatakan sukses dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Di dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa sangat penting, dengan adanya keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung maka siswa akan semangat belajar dan terdapat hubungan yang harmonis dan interaksi yang aktif dengan guru.

Supaya proses pembelajaran dapat berlangsung aktif dan menyenangkan, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang didesain semenarik mungkin untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Sederhananya, model pembelajaran adalah susunan penyajian materi pembelajaran dengan kegiatan yang dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan semua alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu model pembelajaran *Collaborative Learning*, *Numbered Head Together* (NHT), *Jigsaw*, *Example Non Example*, *Think Talk Write* (TTW), *Snowball Throwing*, *Course Review Horray* (CRH), dan lain sebagainya. Salah satu model pembelajaran yang dipakai oleh penulis dalam penelitiannya adalah model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH). Dalam proses belajar mengajar anak didik harus mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari, menemukan fakta, menganalisis dan menafsirkan serta menarik kesimpulan. Untuk itu diperlukan kreativitas dan inovasi dari pengajar dalam menyampaikan pelajaran atau informasi kepada anak didik supaya keaktifan anak dalam belajar dapat meningkat yang akhirnya hasil belajar anak pun dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lingkungan sekolah SMK Swasta Yapim Balige Tahun Pembelajaran 2022/2023, dalam proses pembelajaran Agama Kristen bahwa sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari sikap siswa yang kurang memberikan perhatian penuh kepada apa yang diajarkan oleh guru, siswa sering mengantuk, cenderung ingin keluar kelas dengan alasan ke belakang yang sebenarnya pergi ke kantin sehingga bolos pelajaran, malas untuk menulis, malas membuat ringkasan pelajaran, kurang memberikan perhatian terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga yang menjadi pokok permasalahan dalam pembelajaran tersebut adalah kurangnya interaksi yang

aktif dan pembelajaran yang aktif antara guru dengan siswa yang pada akhirnya mempengaruhi keaktifan belajar siswa dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, dalam menghadapi masalah diatas maka perlu adanya solusi yaitu usaha guru dalam melakukan perubahan dan perbaikan model pembelajaran yang lebih bervariasi, menyenangkan, tidak membosankan, sehingga dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, dapat menimbulkan interaksi yang aktif antara siswa dengan guru serta terdapat aktivitas belajar antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah (*student center*). Salah satu cara yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH). Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengangkat persoalan ini dan melakukan suatu penelitian judul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Landasan Teoritis**

#### **2.1.1. Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH)**

Model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) adalah model pembelajaran berkelompok atau mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan menguji pemahaman siswa seputar penjelasan mengenai materi yang telah dijelaskan dahulu dengan menggunakan soal pertanyaan atau berupa kuis dan jawaban dituliskan pada kartu yang dilengkapi dengan nomor, dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati kelompok tersebut. Model ini menjadikan siswa titik perhatian penuh serta model ini dapat membuat siswa aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan karena diselingi dengan sedikit hiburan sehingga suasana di kelas tidak menegangkan. Melalui model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa maka tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan tercapai.

### **2.1.2. Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen**

Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan fisik dan mental sehingga dalam pembelajaran adanya proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri serta mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar sendiri. Keaktifan siswa yaitu, suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur menentukan keberhasilan pembelajaran. Keaktifan belajar sangatlah penting bagi siswa karena dengan adanya keaktifan berarti siswa akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

#### **Kerangka Berpikir**

Dengan Model pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, selain itu juga dapat membuat siswa belajar keterampilan dan isi akademik. Model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian penuh. Tujuan model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) adalah dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembentukan kelompok kecil. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang menggunakan kelompok sebagai tempat dimana siswa akan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab soal pertanyaan yang diberikan guru dan mempertimbangkan jawaban yang tepat.

Model pembelajaran ini adalah cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang telah dijelaskan oleh guru terlebih dahulu dengan menyelesaikan atau menjawab soal-soal pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dijelaskan dan diselingi dengan sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; siswa lebih aktif belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Kemudian bagi murid atau kelompok yang bisa menjawabnya dengan benar berteriak "*horray*" atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Sehingga cara ini sangat baik untuk mendorong tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok bahkan dapat meningkatkan keaktifan belajar di kelas.

Jadi, jika model pembelajaran CRH dilakukan dengan serius tetapi diselingi dengan hiburan agar suasana di kelas tidak menegangkan melainkan berlangsung dengan menyenangkan dan penuh tanggung jawab maka guru Pendidikan Agama Kristen mampu menumbuhkan dan mendorong kembali keaktifan belajar peserta didik untuk bisa menerima pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan baik. Dengan demikian peserta didik mengalami

suatu perubahan dari gaya belajar yang monoton ke gaya belajar yang lebih menyenangkan, sikap dan tindakan dalam pergaulan sehari-hari.

### **Hipotesis Penelitian**

Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “alam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.<sup>1</sup>

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian

### **4.1 Pengolahan Data**

#### **4.1. Uji Hubungan Variabel X dan Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH)) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2017) hal 147

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden<sup>2</sup>

**Tabel 4.5.**

**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	65	4096	4225	4160
2	59	57	3481	3249	3363
3	71	77	5041	5929	5467
4	72	73	5184	5329	5256
5	65	61	4225	3721	3965
6	61	66	3721	4356	4026
7	61	65	3721	4225	3965
8	67	66	4489	4356	4422
9	51	66	2601	4356	3366
10	67	64	4489	4096	4288
11	71	68	5041	4624	4828
12	59	67	3481	4489	3953
13	53	62	2809	3844	3286
14	61	59	3721	3481	3599
15	63	65	3969	4225	4095
16	67	71	4489	5041	4757
17	70	70	4900	4900	4900
18	68	71	4624	5041	4828
19	70	64	4900	4096	4480

<sup>2</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Hal 213.

20	61	61	3721	3721	3721
21	65	67	4225	4489	4355
22	67	63	4489	3969	4221
23	75	72	5625	5184	5400
24	67	65	4489	4225	4355
25	65	62	4225	3844	4030
26	62	66	3844	4356	4092
27	67	73	4489	5329	4891
28	63	66	3969	4356	4158
29	56	64	3136	4096	3584
30	76	72	5776	5184	5472
31	76	67	5776	4489	5092
32	67	61	4489	3721	4087
33	61	57	3721	3249	3477
34	66	63	4356	3969	4158
35	68	67	4624	4489	4556
36	74	70	5476	4900	5180
37	67	70	4489	4900	4690
38	63	64	3969	4096	4032
39	60	61	3600	3721	3660
40	65	65	4225	4225	4225
41	62	67	3844	4489	4154
42	56	61	3136	3721	3416
43	68	64	4624	4096	4352
44	69	67	4761	4489	4623
45	67	67	4489	4489	4489
Jumlah	2933	2959	92549	95379	93474

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45.193474 - (2933)(2959)}{\sqrt{(45.192549 - (2933)^2)(45.195379 - (2959)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8706330 - 8678747}{\sqrt{(8664705 - 8602489)(8792055 - 8755681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27583}{\sqrt{(62216)(36374)}} = \frac{27583}{\sqrt{2263044784}}$$

$$r_{xy} = \frac{27583}{47571.47}$$

$$r_{xy} = 0.580$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,580$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=45)$  yaitu 0,294 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK Siswa kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) tersebut ada 5 indikator, yaitu: 1) penyampaian materi pembelajaran diantaranya guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menyimak dan aktif mengikuti penjelasan oleh guru; 2) pengelompokan dan penomoran kartu atau kotak, diantaranya guru membagi beberapa kelompok yang beranggotakan siswa 4-6 setiap kelompok dan guru mengarahkan siswa membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru; 3) memberikan pertanyaan, diantaranya guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dan pertanyaan yang diberikan bervariasi seputar materi pembelajaran yang diajarkan; 4) menjawab, berpikir bersama dan berteriak *horray*, diantaranya berdiskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan yang benar menjawab soal diberi tanda check list dan berteriak hore; 5) penghargaan, diantaranya yang menang dihitung dari jawaban yang

benar paling banyak dan yang banyak berteriak hore dan guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi. Dari pendistribusian hasil jawaban siswa dengan melakukan Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) tersebut maka Keaktifan Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya seperti: 1) belajar secara individual untuk menerapkan konsep yaitu siswa mampu belajar secara individual/mandiri; 2) aktif adanya aktivitas belajar siswa dalam kelompok untuk memecahkan masalah (*Problem Solving*) yaitu siswa belajar bersama dengan kelompok dan belajar bersama untuk memecahkan masalah; 3) siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugas nya dengan beragam cara yaitu siswa berusaha mencari solusi dari berbagai sumber; 4) adanya keberanian dalam bertanya kepada guru serta meminta pendapat guru dalam kegiatan pembelajarannya yaitu siswa memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru dan meminta saran dalam membantu menyelesaikan permasalahan; 5) terdapat kegiatan pembelajaran analisis dan evaluasi dan rangkuman yaitu siswa berusaha menganalisis pembelajaran dan merangkum kembali pembelajaran yang telah berlangsung; 6) terjalin hubungan sosial antar siswa selama pembelajaran yaitu siswa menjalin hubungan sosial dengan siswa lainnya; 7) siswa dapat memberikan tanggapan kepada siswa lainnya yaitu siswa memberikan tanggapan kepada siswa lainnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan; 8) siswa berkesempatan untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang ada yaitu siswa memiliki kesempatan untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar; dan 9) siswa dapat menilai hasil belajar yang dicapainya yaitu siswa mampu menilai kemampuan dirinya sendiri dan siswa mampu memprediksi hasil yang diperolehnya dalam pembelajaran.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,580$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 45$  yaitu 0,294. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,580 > 0,294$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,667$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 43$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,667 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 36,86 + 0,44X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 36,86 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,44 dari Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,336$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 33,6%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 14,66$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=24$  dan dk penyebut  $= n-2 = 48-2 = 46$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $21,69 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) adalah model pembelajaran berkelompok atau mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan menguji pemahaman siswa seputar penjelasan mengenai materi yang telah dijelaskan dahulu dengan menggunakan soal pertanyaan atau berupa kuis dan jawaban dituliskan pada kartu yang dilengkapi dengan nomor, dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati kelompok tersebut. Model ini menjadikan siswa titik perhatian penuh serta model ini dapat membuat siswa aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan karena diselingi dengan sedikit hiburan sehingga suasana di kelas tidak menegangkan. Melalui model pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa maka tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan tercapai.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023. Semakin baik Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka semakin baik pula peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK Swasta Yapim Balige Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## DAFTAR REFERENSI

- Admila, dkk. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-Praktik Pembelajaran Di Sekolah Inklusif*. Edited by Ganjar Sudibyo. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2018.
- Agus. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered (SCL)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Amin dan Linda. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Andi. *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif*. Edited by Mutmainnah. Gowa: Pusaka Alamida, 2020.
- Andri, dkk. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Edited by Syifa Fadhillah Hamid Andi Yustira Lestari Wahab, Hery Nuriani. Jakarta: Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cyntya. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horray (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Adminstrasi Perkantoran (JPAP)* 8 (2020).
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2012.
- Daniel. *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Hariato. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Hasudungan, dkk. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Edited by M.Pd Dr. Hasudungan Simatupang. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Hayati. *Asyiknya Belajar Daring "Why Not"*. Edited by M. Hidayat & Yogi Setiawan Setiawan. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Homrighausen dan Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2013.

- Imas dan Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesioanalitas Guru*. Edited by Adi Jay. Jakarta: Kata Pena, 2020.
- Kadek. *MOBILE UBIQUITOUS LEARNING Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Kasiti. *Asyiknya Belajar Membaca Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf*. Edited by M.Si Setyasih Harini, S.IP. Joglo, Banjarsari, Surakarta: UNISRI Press, 2021.
- Muhsyanur. *Pemodelan Dalam Pembelajaran : Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas*. Edited by M.Pd Dr. Iwan Rumalean. Bandung: FORSILADI, n.d.
- Musdalipa, dkk. *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga*. Edited by Yosa Eka Sari. Sumatra Barat: CV.Mitra Cendekia Media, 2022.
- Nurhairunnisa, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horray Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika." *Renjana Pendidikan Dasar 1* (2021).
- Robert dan Eli. *Sumbangan Pemikiran Ramdelp Crump Miller Di Bidang PAK Bagi Gereja-Gereja Di Indonesia*, n.d.
- Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2017.
- Sudjana dan Wari. *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Triyanty Wiwy. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Uno dan Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Ujang. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Windi. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horray Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika." *Journal for Lesson and Learning Studies 2* (2019).
- Yamin. *Kiat Mmembelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press, 2010.